

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI
USAHATANI PADI DI DESA MULIA SARI KECAMATAN
TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN**

*FACTORS AFFECTING THE PRODUCTION OF RICE
FARMING IN MULIA SARI VILLAGE
TANJUNG LAGO DISTRICT BANYUASIN REGENCY*



**Nabilah Nurrahmad
05011282025055**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SUMMARY

NABILAH NURRAHMAD. Factors Affecting the Production of Rice Farming In Mulia Sari Village Tanjung Lago District Banyuasin Regency (Supervised by **MUHAMMAD ARBI**).

This research discusses production factors that influence rice farming production in Mulia Sari Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency. The objectives of this research are: 1) analyzing the factors that influence rice production in Mulia Sari Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency, 2) analyzing the efficiency of using production factors in rice farming in Mulia Sari Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency, 3) analyzing the efficiency of farming. rice in Mulia Sari Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency. The method used in this research is a survey method or direct interview with a questionnaire using a simple random sampling method (randomly) to obtain 40 samples. The data processing methods used are multiple linear regression analysis, Stochastic Frontier approach and R/C ratio. The research results obtained are: 1) the independent variables that have a significant influence are land area (ha), seeds (kg), phonska fertilizer (kg), and pesticides (liters), while urea fertilizer (kg) and labor (HOK) does not have a significant effect on rice farming production. 2) The economic efficiency value obtained is 6,289019842, indicating that the input used has not reached economic efficiency. 3) the average income of rice farming in Mulia Sari Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency is IDR 30,132,506.3 per hectare in one planting period with an R/C ratio value of 4.4 so it can be concluded that rice farming in Mulia Sari, Tanjung District Lago is profitable and efficient to develop.

Keywords: efficiency, factors, production, farming

RINGKASAN

NABILAH NURRAHMAD. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Padi di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **MUHAMMAD ARBI**).

Penelitian ini membahas tentang faktor-faktor produksi yang mempengaruhi produksi usahatani padi di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin, 2) menganalisis efisiensi penggunaan faktor produksi pada usahatani padi di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin dan 3) menganalisis efisiensi usahatani padi di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei atau wawancara langsung dengan kuesioner menggunakan metode *simple random sampling* (secara acak) didapat sebanyak 40 sampel. Metode pengolahan data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, pendekatan *Frontier Stokastik* dan *R/C ratio*. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu: 1) variabel bebas yang berpengaruh secara signifikan yaitu luas lahan (ha), benih (kg), pupuk phonska (kg), dan pestisida (liter), sedangkan pupuk urea (kg) dan tenaga kerja (HOK) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap produksi usahatani padi. 2) Nilai efisiensi ekonomi yang diperoleh sebesar 6,289019842 menunjukkan bahwa input yang digunakan belum mencapai efisiensi secara ekonomi. 3) rata-rata pendapatan usahatani padi di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin sebesar Rp 30.132.506,3 per hektare dalam satu masa tanam dengan nilai *R/C ratio* 4,4 sehingga dapat disimpulkan bahwa usahatani padi di Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago menguntungkan dan efisien untuk dikembangkan.

Kata kunci: efisiensi, faktor-faktor, produksi, usahatani

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI
USAHATANI PADI DI DESA MULIA SARI KECAMATAN
TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Nabilah Nurrahmad
05011282025055**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI
USAHATANI PADI DI DESA MULIA SARI KECAMATAN
TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN**

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Nabilah Nurrahmad
05011282025055

Indralaya, Maret 2024

Pembimbing



Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.
NIP. 197711022005011001

Mengetahui,

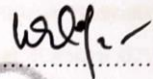


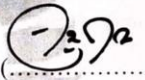
Dekan Fakultas Pertanian Unsri




Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

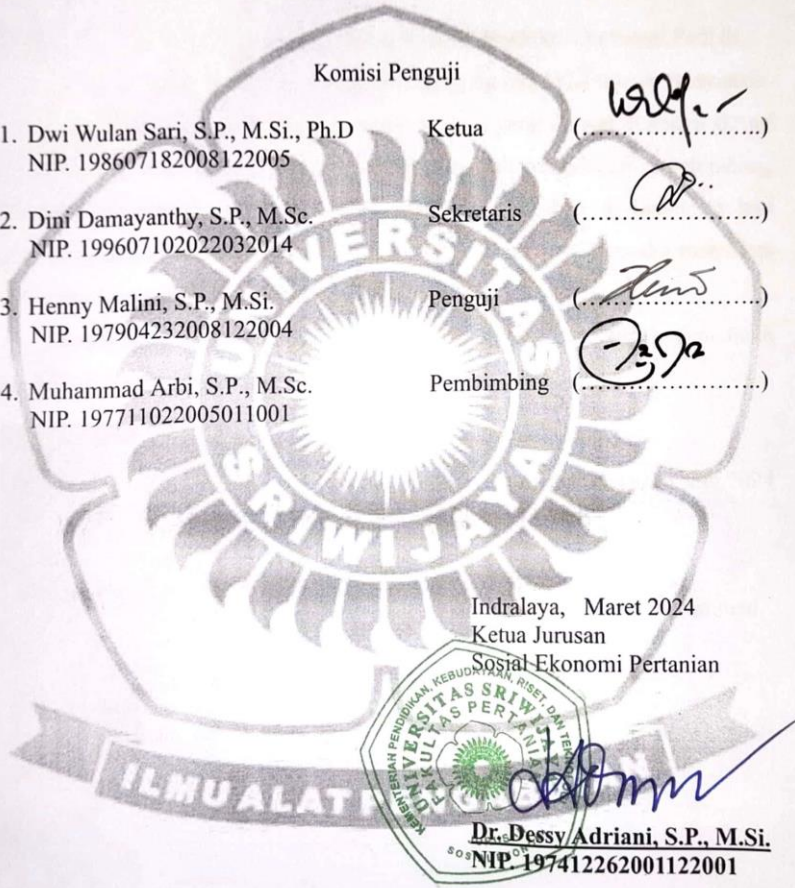
Skripsi dengan judul "Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Padi di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin." oleh Nabilah Nurrahmad telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 Maret 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D Ketua (.....) 
NIP. 198607182008122005
2. Dini Damayanthy, S.P., M.Sc. Sekretaris (.....) 
NIP. 199607102022032014
3. Henny Malini, S.P., M.Si. Penguji (.....) 
NIP. 197904232008122004
4. Muhammad Arbi, S.P., M.Sc. Pembimbing (.....) 
NIP. 197711022005011001

Indralaya, Maret 2024
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian


Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001



PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nabilah Nurrahmad

NIM : 05011282025055

Judul : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Padi di
Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah pengawasan pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Maret 2024



Nabilah Nurrahmad

Universitas Sriwijaya

RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Nabilah Nurrahmad, dengan nama panggilan Nabilah. Penulis lahir di Pendopo pada tanggal 17 Juli 2002 sebagai anak tunggal, dan merupakan anak kandung dari Bapak Abdus Somad dan Ibu Rahmanisah, S.Pd. Penulis memiliki dua saudara perempuan yaitu Puri Rama Sari dan Afiah Putri Sheila.

Riwayat pendidikan penulis diawali dari dengan menempuh pendidikan dasar di SD Negeri 1 Pendopo tahun 2008 sampai tahun 2014. Penulis kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 1 Pendopo Barat pada tahun 2014 hingga tahun 2017. Pada tahun 2017 hingga tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 4 Lahat.

Pada tahun 2020 penulis dinyatakan lulus dan terdaftar untuk meneruskan pendidikan dijenjang Universitas sebagai mahasiswi Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis di kampus Indralaya dan telah menempuh masa perkuliahan selama 6 semester. Per tanggal dibuatnya Riwayat hidup penulis masih terdaftar dan aktif sebagai mahasiswi di Universitas Sriwijaya.

Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai staff Dana dan Usaha pada tahun 2020 – 2022. Pada Tahun 2022, penulis menjadi Anggota Divisi Konsumsi dalam Acara Agrifest.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT dan shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW sebagai utusannya dan karena berkat rahmat-Nya penulis diberi kelancaran dalam segala urusan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Adapun skripsi yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Padi di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin”. Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan proposal skripsi:

1. Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Kedua orang tua saya bapak Abdus Somad dan Ibu Rahmanisah yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan baik dari segi moril maupun materi, motivasi dan masih banyak lagi. Tak lupa juga kepada adik-adik saya Putri Rama Sari dan Afiah Putri Sheila yang telah menyemangati saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Keluarga Besar yang selalu mendoakan dan mendukung saya dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. sebagai ketua jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Muhammad Arbi, S.P., M.Sc. selaku pembimbing akademik dan dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing saya dari awal sejak praktik lapangan hingga skripsi. Saya mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya telah memberikan banyak arahan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama kuliah.
7. Staff tata usaha Program Studi Agribisnis, Mbak Serly Novita Sari, S.P., M.Si., Mba Dian Oktaviani, S.Si., Kak Ikhsan Nawari, Kak Sadi, dan Kak Ariyang telah banyak membantu dalam kelengkapan administrasi selama perkuliahan hingga skripsi.

8. Teman sekaligus sahabat “Scooby Doo” yang beranggotakan Ambar, Echa, Safitri, Aniesa, Erika, dan Anggun yang sudah banyak memberikan pengalaman dan cerita dari awal masuk kuliah hingga saat ini.
9. Teman-teman Agribisnis A Indralaya 2020 yang sudah banyak memberikan pengalaman dan cerita dari awal masuk kuliah hingga saat ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang perlu disempurnakan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan di masa yang akan datang. Akhir kata semoga proposal skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Indralaya, Februari 2024
Penulis

Nabilah Nurrahmad

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	vix
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka.....	7
2.1.1. Padi (<i>Oryza sativa</i>).....	7
2.1.2. Konsepsi Usahatani.....	12
2.1.3. Konsepsi Fungsi Produksi.....	13
2.1.4. Penerimaan dan Pendapatan.....	14
2.1.5. Konsepsi Efisiensi.....	14
2.1.6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Padi.....	16
2.2. Model Pendekatan.....	20
2.3. Hipotesis.....	21
2.4. Batasan Operasional.....	22
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	24
3.1. Tempat dan Waktu.....	24
3.2. Metode Penelitian.....	24
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	24
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	25
3.5. Metode Pengolahan Data.....	25
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian.....	31
4.1.1. Profil Desa Mulia Sari.....	31
4.1.2. Letak Administrasi.....	31
4.1.3. Letak Geografis dan Topografis.....	31

	Halaman
4.1.4. Kondisi Penduduk	32
4.1.5. Sarana dan Prasarana.....	35
4.2. Karakteristik Responden	40
4.2.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	40
4.2.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	41
4.2.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Berusahatani....	41
4.2.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan	42
4.3. Tahapan Usahatani Padi	43
4.3.1. Penyiapan Lahan	43
4.3.2. Penanaman / Penaburan Benih.....	43
4.3.3. Pemupukan.....	44
4.3.4. Pemeliharaan.....	44
4.3.5. Panen.....	45
4.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Padi	45
4.4.1. Uji Asumsi Klasik	43
4.4.2. Kriteria Ekonomi.....	46
4.4.3. Kriteria Ekonometrika.....	47
4.5. Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Usahatani Padi.....	54
4.5.1. Efisiensi Teknis	54
4.5.2. Efisiensi Harga (Alokatif)	55
4.5.3. Efisiensi Ekonomi	56
4.6. Analisis Efisiensi Usahatani Padi.....	57
4.6.1. Biaya Tetap.....	57
4.6.2. Biaya Variabel	58
4.6.3. Biaya Total Usahatani Padi	58
4.6.4. Penerimaan Usahatani Padi.....	59
4.6.5. Pendapatan Usahatani Padi	60
4.6.6. R/C Ratio.....	61

	Halaman
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
5.1. Kesimpulan	62
5.2. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Hasil Produksi Padi di Sumatera Selatan	3
Tabel 1.2. Luas Panen dan Produksi Padi di Banyuasin	4
Tabel 4.1. Jenis Penggunaan Lahan di Desa Mulia Sari	32
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Setiap Dusun di Desa Mulia Sari.....	32
Tabel 4.3. Penduduk Berdasarkan Pendidikan.....	33
Tabel 4.4. Penduduk Berdasarkan Agama.....	34
Tabel 4.5. Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	35
Tabel 4.6. Sarana Pendidikan di Desa Mulia Sari	36
Tabel 4.7. Sarana dan Prasarana Pemerintahan di Desa Mulia Sari.....	37
Tabel 4.8. Sarana dan Prasarana Tempat Ibadah di Desa Mulia Sari.....	38
Tabel 4.9. Sarana dan Prasarana Kesehatan di Desa Mulia Sari	38
Tabel 4.10. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	40
Tabel 4.11. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	41
Tabel 4.12. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Usahatani.....	42
Tabel 4.13. Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan	42
Tabel 4.14. Hasil Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Produksi Usahatani Padi di Desa Mulia Sari	46
Tabel 4.15. Hasil Analisis Uji F pada Produksi Padi	50
Tabel 4.16. Hasil Estimasi Fungsi Produksi <i>Frontier Stokastik</i>	54
Tabel 4.17. Hasil Analisis Efisiensi Alokatif Faktor-Faktor Produksi.....	56
Tabel 4.18. Rata-Rata Biaya Tetap Usahatani Per Luas Garapan	57
Tabel 4.19. Rata-Rata Biaya Variabel Usahatani Per Luas Garapan.....	58
Tabel 4.20. Rata-Rata Biaya Total Usahatani Per Luas Garapan.....	59
Tabel 4.21. Rata-Rata Penerimaan Usahatani Per Luas Garapan	60
Tabel 4.22. Rata-Rata Pendapatan Usahatani Per Luas Garapan.....	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan	19
Gambar 4.1. Peta Wilayah Desa Mulia Sari.....	39
Gambar 4.2. Uji Normalitas Metode Statistik Normal P-Plot	47
Gambar 4.3. Grafik <i>Scatterplot</i> Hasil Heteroskedastisitas.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	68
Lampiran 2. Peta Desa Mulia Sari	70
Lampiran 3. Karakteristik Data Responden	71
Lampiran 4. Input Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani	73
Lampiran 5. Output Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani	75
Lampiran 6. Output Program <i>Frontier (Version 4.1c)</i>	76
Lampiran 7. Perhitungan NPM	78
Lampiran 8. Biaya Tetap Penyusutan Cangkul	79
Lampiran 9. Biaya Tetap Penyusutan Sabit	80
Lampiran 10. Biaya Tetap Penyusutan Alat Semprot	81
Lampiran 11. Total Biaya Tetap	82
Lampiran 12. Biaya Variabel Benih	83
Lampiran 13. Biaya Variabel Pupuk Urea.....	84
Lampiran 14. Biaya Variabel Pupuk Phonska.....	85
Lampiran 15. Biaya Variabel Pestisida	86
Lampiran 16. Biaya Variabel Tenaga Kerja Penyiapan Lahan.....	87
Lampiran 17. Biaya Variabel Tenaga Kerja Penaburan Benih.....	88
Lampiran 18. Biaya Variabel Tenaga Kerja Pemupukan	99
Lampiran 19. Biaya Variabel Tenaga Kerja Penyemprotan	9
Lampiran 20. Biaya Variabel Tenaga Kerja Panen.....	91
Lampiran 21. Total Biaya Variabel.....	92
Lampiran 22. Biaya Total Usahatani	93
Lampiran 23. Proses Wawancara Petani Padi Desa Mulia Sari	94

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah negara agraris yang memiliki lahan pertanian subur dengan jumlah yang sangat luas, sehingga sebagian besar masyarakat di Indonesia mayoritas bekerja sebagai petani. Menurut Badan Pusat Statistik (2018), prospek pekerjaan utama di Indonesia sebagian besar berada di sektor pertanian, perkebunan, kehutanan, perburuan, dan perikanan, yang mempekerjakan sekitar 38,7 juta orang, yang mencakup sekitar 30% dari seluruh penduduk berusia 15 tahun ke atas di Indonesia. Hal ini membuktikan bahwasanya sektor pertanian memiliki peran yang sangat penting bagi perekonomian di Indonesia.

Pentingnya sektor pertanian dibuktikan dengan banyaknya komoditi yang dapat dibudidayakan di Indonesia. Sektor pertanian di Indonesia mayoritas didominasi oleh dua subsektor yaitu tanaman pangan dan perkebunan. Haris (2017) menyatakan bahwa pertumbuhan sektor tanaman pangan menjadi hal yang penting dalam upaya pembangunan Indonesia setelah ditetapkan tujuan utama untuk meningkatkan pasokan pangan dan diversifikasi konsumsi pangan antara tahun 2014 dan 2019. Meningkatkan aksesibilitas pangan yang bersumber dari dalam negeri untuk komoditas pertanian.

Pengelola komoditi tanaman pangan tahun 2015-2019 menyebutkan bahwa terdapat 4 komoditi utama yang paling sering dibudidayakan di Indonesia yaitu komoditi padi, jagung, kedelai, dan ubi kayu. Dari keempat komoditi tersebut, komoditi padi ialah tanaman pangan yang paling unggul dibudidayakan di Indonesia (Amili, 2020). Beras merupakan faktor terpenting dalam mencapai swasembada sektor perekonomian. Dalam mencapai swasembada beras diperlukan peningkatan produksi padi di seluruh usahatani yang ada di Indonesia.

Produksi padi harus ditingkatkan karena padi merupakan tanaman pangan pokok yang dikonsumsi sehari-hari oleh masyarakat Indonesia, sehingga kebutuhan akan padi sangat tinggi tetapi sebaliknya produktifitas maupun supply ke masyarakat rendah atau tidak balance. Produksi yang tidak memadai karena permintaan yang tinggi menyebabkan masalah. Pemerintah Indonesia telah

memberikan perhatian yang besar terhadap kebijakan beras nasional sejak awal karena permasalahan ini. Beberapa program telah dilaksanakan untuk meningkatkan produksi padi lokal, seperti program pengembangan Bimas, Inmas, PHT, Tabela, dan padi hibrida (Yoko et al, 2014). Adanya program-program pemerintah tersebut belum cukup untuk menyokong penuh proses produksi usahatani di Indonesia.

Proses produksi suatu usaha pertanian memerlukan berbagai masukan antara lain tanah, benih, pupuk, modal, pestisida, tenaga kerja, dan irigasi. Input-input tersebut, seperti beras, jagung, daging, susu, dan kelapa, menjadi bahan baku beberapa sektor, termasuk sektor industri (Suarna, 2021). Permasalahan utama yang mempengaruhi proses produksi pertanian adalah tingginya biaya pestisida dan benih, serta ketidakpastian harga pestisida sehingga menyebabkan biaya produksi meningkat secara signifikan (Listiani, 2019). Hal ini memotivasi petani untuk memanfaatkan sumber daya yang mereka miliki secara efektif untuk mencapai produktivitas dan profitabilitas yang lebih tinggi. Namun jika potensi sumber daya tersebut tidak dimanfaatkan dengan baik maka produksi dan keuntungan maksimal belum tercapai atau dapat diartikan sebagai inefisiensi dalam usahatani.

Inefisiensi melekat dalam pengelolaan usahatani karena adanya penyimpangan yang dilakukan oleh petani sehingga menimbulkan akibat yang mengakibatkan terjadinya inefisiensi. Perbedaan tersebut biasanya terkait dengan sifat pengelolaan petani. Berbagai variabel berkontribusi terhadap inefisiensi. Mengidentifikasi asal mula inefisiensi ini memberikan wawasan tentang kemungkinan penyebab dan rekomendasi strategi untuk meningkatkan efisiensi secara keseluruhan (Rivanda et al, 2015). Hal ini menjadi tantangan dalam mewujudkan usahatani yang efisien diseluruh wilayah Indonesia yang menghasilkan padi.

Badan Pusat Statistika (2023) mencatat bahwa Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang menghasilkan produksi padi yang cukup tinggi dengan menduduki posisi di urutan kelima secara nasional. Hasil produksi padi di Provinsi Sumatera Selatan tidak stabil karena hasil produksi setiap tahunnya berbeda, seperti yang tertera pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Hasil Produksi Padi di Sumatera Selatan

Kabupaten / Kota	Produksi Padi (Ton)		
	2021	2022	2023
Sumatera Selatan	2.552.443,19	2.775.069,26	2.762.059,57
Ogan Komering Ulu	12.015,11	13.784,51	13.956,00
Ogan Komering Ilir	465.965,86	534.586,78	525.900,00
Muara Enim	47.035,46	55.650,55	58.789,00
Lahat	66.001,95	74.549,71	68.922,00
Musi Rawas	120.025,94	100.005,52	107.355,00
Musi Banyuasin	149.202,80	144.445,74	143.115,00
Banyuasin	887.255,63	897.427,60	920.413,00
Ogan Komering Ulu Selatan	44.654,28	39.203,30	47.059,00
Ogan Komering Ulu Timur	574.966,07	701.509,52	716.876,00
Ogan Ilir	76.856,01	104.927,85	101.395,00
Empat Lawang	45.149,22	39.687,30	50.708,00
Pali	16.783,50	22.573,26	25.465,00
Musi Rawas Utara	12.471,86	12.304,47	11.976,00
Palembang	10.301,44	11.067,82	15.299,00
Prabumulih	142,91	143,12	159,00
Pagar Alam	14.594,21	16.820,27	18.709,00
Lubuk Linggau	9.020,94	6.381,94	6.679,00

Sumber: Badan Pusat Statistik (2023)

Data pada Tabel 1.1. menyatakan bahwa hasil produksi padi tertinggi diraih oleh kabupaten Banyuasin yaitu sebanyak 920.413,00 ton pada tahun 2023. Kabupaten Banyuasin memiliki sumber daya yang bisa untuk dimanfaatkan seperti meningkatkan hasil pertanian serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Banyuasin itu sendiri. Sumber daya yang ada di kabupaten ini mempunyai kemampuan untuk mencapai swasembada pangan di Indonesia. Tanjung Lago merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Banyuasin yang menempati posisi ketujuh produksi padi paling banyak setelah Kecamatan Sumber Marga Telang pada tahun 2017. Namun pada tahun 2017 hasil produksi padi yang mengalami penurunan dikarenakan luas lahan panen yang setiap tahun jumlahnya menurun (Badan Pusat Statistik, 2017). Seperti data pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Luas Panen dan Produksi Padi Sawah di Banyuasin

Kecamatan	Luas Panen dan Produksi Padi Sawah menurut Kecamatan			
	Luas Panen (Ha)		Produksi (ton)	
	2016	2017	2016	2017
Rantau Bayur	24.390,00	18.125,80	52.463,00	92.545,60
Betung	326,00	136,60	1.820,00	711,70
Suak Tapeh	1.543,00	1.029,10	6.533,00	5.343,30
Pulau Rimau	28.314,00	24.539,10	150.566,00	124.897,30
Tungkal Ilir	7.358,00	7.166,20	33.521,00	36.487,90
Banyuasin III	1.829,00	1.829,90	-	9.310,50
Sembawa	1.382,00	725,90	7.428,00	3.776,90
Talang Kelapa	1.487,00	1.521,60	8.576,00	7.794,20
Tanjung Lago	17.144,00	15.867,70	101.653,00	81.897,70
Banyuasin I	4.364,00	5.051,60	12.029,00	25.761,50
Air Kumbang	2.973,00	2.722,30	13.923,00	14.168,00
Rambutan	8.187,00	7.769,10	7.532,00	38.258,20
Muara Padang	14.069,00	13.583,40	85.500,00	69.826,70
Muara Sugihan	41.663,00	39.104,70	239.571,00	199.676,70
Makarti Jaya	23.195,00	13.303,40	98.506,00	68.710,20
Air Saleh	32.624,00	29.504,90	188.517,00	151.199,50
Banyuasin II	16.599,00	14.780,20	90.578,00	75.146,40
Muara Telang	40.946,00	41.678,90	256.902,00	211.116,00
Sumber Marga Telang	16.360,00	16.840,30	87.737,00	85.601,70
Kabupaten Banyuasin	284.753,00	-	1.443.355,00	1.302.229,70

Sumber: Badan Pusat Statistik (2017)

Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin mengadakan suatu usahatani padi yang dilakukan oleh petani di Desa Mulia Sari. Usahatani yang dilakukan oleh para petani ini merupakan usahatani yang mempertimbangkan kapasitas sumber daya yang mereka miliki, termasuk lahan, obat/pestisida, tenaga kerja, pupuk, dan tingkat pendidikan. Tujuannya adalah untuk menciptakan sumber penghasilan yang cukup bagi kebutuhan pribadi dan keluarga mereka sehari-hari. Sehingga, pertanian padi menjadi pijakan utama dalam kehidupan masyarakat Desa Mulia Sari.

Desa Mulia Sari memiliki luas tanah pertanian seluas 1.200 hektare, sementara luas pemukimannya mencapai 3.000 hektare. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas wilayah di Desa Mulia Sari didedikasikan untuk pertanian. Namun, meskipun luas tanah pertaniannya besar, hasil panen padi yang dihasilkan tidak sebanding. Rata-rata hasil panen padi mencapai 7-8 ton gabah basah per hektare saat panen berhasil. Berdasarkan data yang didapat dari kantor desa Mulia Sari, hasil panen padi menunjukkan fluktuasi dan ketidakstabilan setiap tahunnya.

Petani menyebabkan ketidakstabilan ini dengan menggunakan parameter produksi yang kurang optimal. Kurangnya pemanfaatan lahan sawah dan tenaga kerja bisa berdampak negatif terhadap produksi padi di Desa Mulia Sari, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin.

Adanya permasalahan dalam produksi padi di Desa Mulia Sari ini menjadi latar belakang penulis untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Padi di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani padi di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin?
2. Apakah penggunaan faktor produksi efisiensi pada usahatani padi di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin?
3. Apakah usahatani padi efisien untuk diusahakan di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini diambil dari permasalahan yang diuraikan di atas:

1. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.
2. Menganalisis efisiensi penggunaan faktor produksi pada usahatani padi di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.
3. Menganalisis efisiensi usahatani padi di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan informasi kepada petani mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.
2. Sebagai bahan pustaka untuk menambah wawasan serta memperdalam teoritis bagi pembaca dan peneliti lain untuk melakukan penelitian yang akan datang mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. 2017. Peran Intensifikasi Mina Padi dalam Menambah Pendapatan Petani Padi Sawah Digampong Gegarang Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal S. Pertanian*. 1 (1) : 28 – 38.
- Amili, F., Asda, R., dan Yanti, S. 2020. Analisis Usahatani Padi Sawah (*Oryza Sativa, L*) Serta Kelayakannya di Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo. *AGRINESIA*. 4 (2) : 89-94.
- Arnanda, R., Syaiful, H., dan Roza, Y. 2016. Efisiensi Produksi Padi di Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan. *Jurnal SOROT*. 11 (2) : 111 – 126.
- Azizah, E. W., Sudarti, S., & Kusuma, H. 2018. Pengaruh Pendidikan, Pendapatan Perkapita dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi*. 2(1): 167–180.
- Azwar, S.T., Trisna, I.N., dan Ernah. 2019. Analisis Usahatani Padi Sawah Lahan Rawa di Kabupaten Ciamis (Studi Kasus di Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis). *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. 5(2) : 276-292.
- Bakari, Y. 2019. Analisis Karakteristik Biaya dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah: Studi Kasus di Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*. 15 (3) : 265-277.
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Luas Panen dan Produksi Padi di Banyuasin 2016-2017*. Banyuasin: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Penduduk 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama 2011–2018*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Produksi Padi di Indonesia 2021-2023*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Produksi Padi di Sumatera Selatan 2021-2023*. Sumatera Selatan: BPS.
- Damayanti, M.L. 2020. *Teori produksi*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Dinas Pertanian Mesuji. 2018. *Klasifikasi dan Morfologi Tanaman Padi (Oryza Sativa)*.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Habib, A. 2013. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Jagung. *Agrium*. 18 (1) : 79-87.

- Haris, *et al.* 2017. Analisis Peranan Subsektor Tanaman Pangan terhadap Perekonomian Jawa Barat. *Journal of Regional and Rural Development Planning*. 1 (3) : 231-242.
- Hartati. 2018. *Analisis Faktor-Faktor Produksi Usahatani Padi Sawah di Desa Biangkeke Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng*. Skripsi. Universitas Islam Malang.
- Hasyim, H., Lily, F., Silvira. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah (Studi Kasus: Desa Medang, Kecamatan Medang Deras, Kabupaten Batu Bara). *Journal of Agriculture and Agribusiness Socioeconomics*.
- Hutabarat, T.G., Sumaryo Gs dan S. Situmorang. 2013. Analisis loyalitas petani terhadap benih padi unggul di Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah. *J. Ilmu-ilmu Agribisnis*. 1 (3): 254 – 263.
- Ilham, D. 2019. Menggagas Pendidikan Nilai dalam Sistem Pendidikan Nasional. Didaktika. *Jurnal Kependidikan*. 8(3) : 109-122.
- Jauda, R.L., O. Esry H., Laoh , Jenny Baroleh, dan Jean F.J. Timban. 2016. Analisis Pendapatan Usahatani Kakao di Desa Tikong, Kecamatan Taliabu Utara, Kabupaten Kepulauan Sula. *Jurnal Agri-sosioekonomi*. 12 (2) : 33 – 40.
- Kaban, T.F. 2013. Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Pada Usahatani Padi Sawah di Desa Sei Belutu Kecamatan Sei Bamban Kabupaten Serda Bedagai. *Jurnal Ilmiah*. 1-14.
- Listiani, R., Agus, S., dan Siswanto, I. S. 2019. Analisis Pendapatan Usahatani Padi di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian*. 3(1) : 50-58.
- Mahendra, A.D. 2014. *Analisis Pengaruh Pendidikan, Upah, Jenis Kelamin, Usia dan Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Tenaga Kerja*. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Mahfuz. 2020. Produksi dalam Islam. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Perbankan Syariah*. 4 (1).
- Mahmud, H., Asda, R., dan Yuriko, B. 2022. Faktor-Faktor Produksi Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Boliyohuto, Kabupaten Gorontalo. *AGRINESIA*. 6 (2) : 96-102.
- Makarim, M dan E. Suhartatik. 2009. *Morfologi dan Fisiologi Tanaman Padi*. Sukabumi, Subang: Balai Besar Penelitian Tanaman Padi.

- Miftachuddin, A. 2014. Analisis Efisiensi Faktor-Faktor Produksi Usahatani Padi di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. *Economics Development Analysis Journal*. 3(1) : 2-12.
- Murdani., Max.N.A., dan Sulaeman. 2020. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah Sistem Tabela di Desa Kasimbar Palapi Kecamatan Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong. *e-J Agrotekbis*. 8 (5) : 986-993.
- Novia, A.R., dan Ratna S. 2020. Analisis Efisiensi Teknis Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan di Kabupaten Banyumas. *MEDIAGRO*. 16 (1) : 48-59.
- Novianti., Nila, W., dan Siti, N. 2023. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Alih Komoditi Padi Menjadi Komoditi Jagung di Dusun Uma Buntar Desa Pelat Kecamatan Unter Iwes. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian FP UNSA*. 3 (1).
- Nurlaela, N. 2018. *Analisis Efisiensi Alokasi Faktor-Faktor Produksi Pada Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Cibereum Kota Tasikmalaya*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Panjaitan, F.E.D., Satia N L., dan Hasman H. 2014. Analisis Efisiensi Produksi dan Pendapatan Usahatani Jagung (Studi Kasus: Desa Kuala, Kecamatan Tigabinanga, Kabupaten Karo). *Journal of Agriculture and Agribusiness Socioeconomics*.
- Pratama, E., dan Karlina, M.T. 2022. Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Padi Sawah Sistem Tabela dan Tapin di Desa Tonggolobibi Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala. *Jurnal Pembangunan Agribisnis*. 1 (3) : 1-8.
- Puspitasari, M. S. 2017. Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi pada Usahatani Padi Dengan Menggunakan Benih Bersertifikat dan Non Sertifikat di Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas. *Societa: Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*. 6(1) : 46–56.
- Rachman, A. 2014. *Analisis Efisiensi dan Faktor-Faktor Produksi Usahatani Padi (Studi Kasus di Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah)*. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Respikasari, Titik E., dan Agus S. 2015. Analisis Efisiensi Ekonomi Faktor-Faktor Produksi Usahatani Padi Sawah di Kabupaten Karanganyar (Economic Efficiency Analysis of Rice Farming Production Factors in Karanganyar Regency). *Journal article // Value Added: Majalah Ekonomi dan Bisnis*.
- Rivanda, D.R., Wini N., dan Arti Y. 2015. Analisis Efisiensi Teknis Usahatani Padi Sawah (Pendekatan *Stochastic Frontier*) Kasus Petani SI-Ptt di Kecamatan Telagasari Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat. *Jurnal AgribiSains*. 1 (1) : 1-13.

- Sari, A.P. 2016. *Variasi Sifat Agronomi dan Kandungan Nutrisi Beberapa Varietas Padi Japonica*. Tesis. Universitas Jember.
- Silvira., Hasman, H., dan Lily, F. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah (Studi Kasus: Desa Medang, Kecamatan Medang Deras, Kabupaten Batu Bara). *Journal of Agriculture and Agribusiness Socioeconomics*.
- Suarna, A. 2021. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Desa Poto Kecamatan Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa*. Skripsi. Universitas Islam Malang.
- Subagio, R., Nugrahini, S.W., dan Markus, P. 2019. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Beras di Desa Mulyoagung, Kecamatan Singgahan, Kabupaten Tuban. *Jurnal Ilmiah Sosio Agribis*. 19 (1) : 104-118.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suratiyah, K. 2015. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Vivi, N.C., Muhammad M.M., dan Fahriyah. 2018. Analisis Efisiensi Alokatif Penggunaan Faktor-Faktor Produksi pada Usahatani Padi (*Oryza Sativa* L.) (Studi Kasus Di Desa Puhjarak, Kecamatan Plemahan, Kabupaten Kediri). *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA)*. 2 (1) : 10-18.
- Yoko B., Yusman S., dan Anna Fariyanti. 2014. Analisis Efisiensi Usahatani Padi di Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Agribisnis Indonesia*. 2 (2) ; 127-140.
- Zulkarnain, Djoko, U.S., Deka A. 2022. Analisis Efisiensi Teknis, Alokatif, dan Ekonomi pada Usahatani Padi Sawah (*Analysis of Technical, Allocative, and Economic Efficiency on Rice Farming*). *Studi Ekonomi dan Kebijakan Publik (SEKP)*. 1(1): 1-12.